



# TERMINAL BUS MANGKANG MIXED-USE BERBASIS ARSITEKTUR INKLUSIF ADAPTASI PANDEMI COVID-19

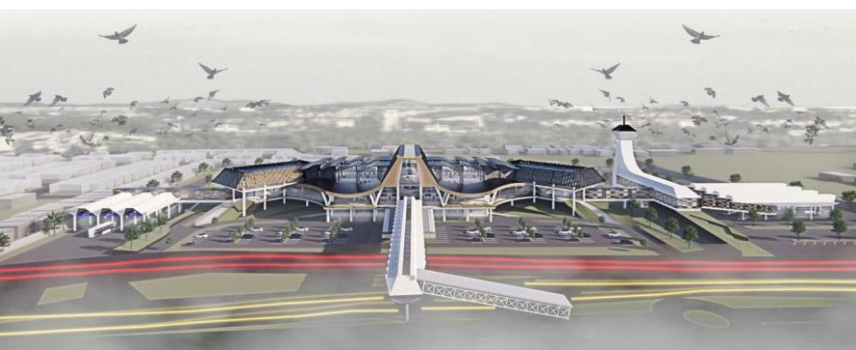
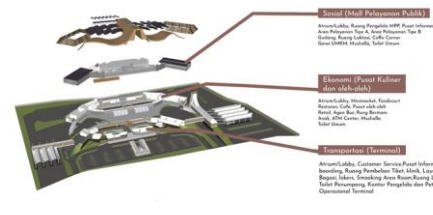
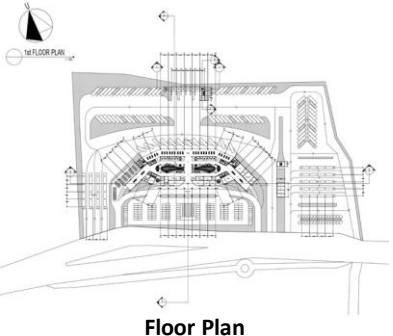
MAHARANI RACHMA SAVITRI\*,  
WIJAYANTI, SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM  
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia  
[\\*maharanisavitri4@students.undip.ac.id](mailto:maharanisavitri4@students.undip.ac.id)

## PENDAHULUAN

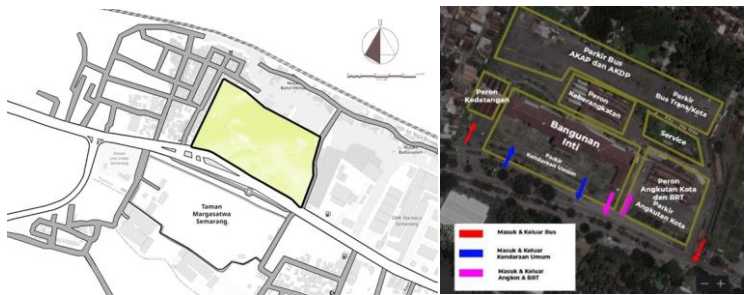
Kota Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah dan kota metropolitan membutuhkan penunjang kegiatan mobilisasi terutama di darat yakni salah satunya dengan adanya terminal bus. Kota Semarang memiliki Terminal Tipe A yakni Terminal Mangkang yang menjadi simpul pergerakan transportasi darat di Kota Semarang, sebagai penghubung dengan kota Jakarta, Yogyakarta, Surabaya dan kota-kota lainnya di Indonesia. Lokasinya yang berada di Kecamatan Tugu dan jauh dari pusat kota memunculkan banyak terminal bayangan di sekitar lokasi dan menyebabkan kemacetan. Pandemi Covid-19 juga turut berdampak pada intensitas jumlah bus dan penumpang pada terminal. Mengenal hal tersebut Menteri Perhubungan memiliki gagasan untuk terus melakukan pembenahan pada pelayanan terminal hingga bisa sama baiknya dengan Bandara. Untuk menarik minat pengunjung diperlukan redesain Terminal Mangkang dengan konsep Mixed-Use yakni berupa pusat kuliner dan oleh-oleh serta Mall Pelayanan Publik sebagai fungsi ekonomi dan sosial. Terminal juga terkoneksi dengan lingkungan sekitar dimana terdapat sektor pariwisata yakni Kebun Binatang Mangkang di seberang terminal sebagai perluasan jangkauan terminal. Selain itu terminal juga memiliki tampilan ikonik mengadopsi konsep neo vernakuler, inklusif, dan adaptif terhadap Pandemi Covid-19 sebagai pemenuhan kenyamanan dan keamanan pengunjung.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Redesain terminal berdasarkan pada konsep arsitektur inklusif, ruang publik adaptasi pandemi covid-19, dan neo-vernakular pada tampilan bangunannya. Arsitektur Neo-Vernakuler merupakan konsep arsitektur dimana proses pembangunan dan materialnya menggunakan material modern namun bangunan memiliki unsur-unsur tradisional daerah tersebut. Desain inklusif merupakan sebuah cara untuk mendesain yang mampu menghasilkan fasilitas / produk bagi semua orang secara umum dari berbagai jenis kelamin, usia, kemampuan dan kondisi dan bekerja sama untuk menghilangkan batas dalam sosial, teknik, politik, dan juga ekonomi. Desain adaptasi pandemi covid-19 pada terminal diterapkan dengan menciptakan sirkulasi udara yang baik, menyiapkan tempat cuci tangan, menyediakan ruang pengecekan kesehatan, menyediakan ruang pengecekan kesehatan, sirkulasi pengunjung bebas dan tidak menimbulkan kerumunan, dan menyediakan ruang kesehatan untuk personil prasarana transportasi.



## KAJIAN PERENCANAAN



Lokasi : Jl. Raya Pantura, Mangkang Kulon, Kecamatan Tugu, Kota Semarang  
Luas : ± 67.000 m2  
Lebar Jalan : ± 10 meter  
Kebijakan Tapak : KDB 50%, KLB 2, GSB 5 meter.

Batas Administratif =  
-Utara : Lahan Kosong  
-Selatan : Jl. Raya Pantura (Jl. Jend. Urip Sumoharjo)  
-Timur : Kawasan Perdagangan dan Jasa  
-Barat : Kawasan Hunian

Terminal Mangkang dapat diakses secara langsung melalui Jalan Raya Pantura yang menghubungkan Kota Semarang dengan kota lainnya di sepanjang pesisir utara Pulau Jawa. Dari arah selatan Pulau Jawa, Yogyakarta dan sekitarnya, Jalan Raya Pantura ini juga dapat diakses melalui exit Tol Semarang-Batang. Terdapat Taman Margasatwa Semarang atau lebih dikenal dengan sebutan Bonbin yang berada tepat di seberang Terminal Mangkang. Pada bagian utara tapak terdapat lahan kosong beserta lahan hunian yang juga berdampingan dengan rel kereta yang terletak + 130 m dari tapak. Di sebelah timur tapak terdapat SPBU. Kemudian di sebelah barat tapak terdapat kawasan hunian. Selain memiliki fasilitas yang berhubungan dengan fungsi utama bangunan sebagai bangunan transportasi, terdapat fasilitas pelayanan sosial berupa Mall Pelayanan Publik yang terletak di lantai 2 bangunan.

### Penerapan Arsitektur Inklusif

- Iconic: Pengguna dengan membawa koper/tas ransel/paket dan gangguan mobilitas, peralatan mobilitas pribadi memerlukan penggunaan ramp dan elevator dan penggunaan tangga dan eskalator
- Tactile: Fasilitas penyeberangan dapat menggambarkan di mana lalu lintas pejalan kaki bersinggungan dengan lalu lintas kendaraan
- Ramp: Entry Gate berada di dekat area boarding/area turun dan ditempatkan pada jalur sirkulasi umum

### Penerapan Desain Adaptasi Pandemi Covid-19

- Iconic: Menciptakan area area terbuka agar mendapatkan sirkulasi udara dan cahaya matahari secara optimal.
- Tactile: Menyediakan ruang istirahat untuk personil bus.
- Ramp: Menyediakan tempat cuci tangan dan ruang pemeriksaan kesehatan
- Iconic: Sirkulasi pengunjung bebas halangan dan tidak menimbulkan kerumunan

## KESIMPULAN

Perencanaan dan perancangan Terminal bus Mangkang Mixed-Use merupakan hasil redesain dari kondisi eksisting dan digabungkan dengan fungsi lain yakni fungsi ekonomi berupa pusat kuliner dan oleh-oleh serta fungsi sosial berupa Mall Pelayanan Publik. Terminal Bus tergolong tipe A dimana terdapat pelayanan bus AKAP (Antar Kota Antar Provinsi), AKDP(Antar Kota Dalam Provinsi), bus kota /Trans, angkutan kota dan angkutan pedesaan. Proses desain menerapkan konsep neo-vernakuler dengan mengadopsi bentuk atap joglo yang dipadukan dengan bentuk aksara jawa angka sembilan yang menjadi unsur ikonik pada terminal dan juga unsur-unsur kebudayaan Jawa Tengah lainnya dengan struktur modern. Selain itu juga menerapkan konsep arsitektur inklusif dan juga adaptasi pandemi covid-19 untuk keamanan dan keselamatan pengunjung.

## DAFTAR REFERENSI

Departemen Perhubungan. 1996. Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian fasilitas Parkir, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.  
Kota Semarang Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kota Semarang. ISSN: 11020013374  
Peraturan Menteri Perhubungan No.132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Menteri Perhubungan Republik Indonesia.  
Peraturan Menteri No. 40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Menteri Perhubungan Republik Indonesia.  
Ormerod, Marcus, Newton, Rita. 2011. Is Your Inclusive My Exclusive?., International Conference Research on Inclusive Environment for All, Edinburgh .  
Transit Universal Design Guidelines Principles and Best Practices for Implementing Universal Design in Transit. American Public Transportation Association.